

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. AJINOMOTO INDONESIA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



DIAJUKAN OLEH

RAHADIYANTO SETIYAWAN

No. Pokok : 049812218-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. AJINOMOTO INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH :
RAHADIYANTO SETIYAWAN**

No. Pokok : 049812218/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

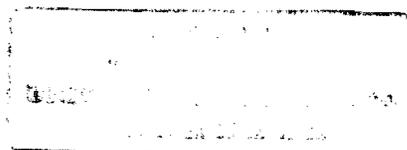

Drs. Ec. H. Warsono, ME

Tanggal 23 - July - 2009

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

Tanggal 23 - July - 2009



Surabaya,.....15/6/2004.....
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. H. Warsono, ME



ABSTRAKSI

Pelaksanaan program kesehatan kerja dan keselamatan kerja karyawan terasa penting untuk diperhatikan sungguh-sungguh. Karena kecelakaan kerja akan menimbulkan kerugian baik dari pihak karyawan maupun dari pihak perusahaan. Pihak karyawan dapat saja menderita risiko fisik yang berat bahkan jiwanya, sementara perusahaan dapat mengalami kerugian materi dari kecelakaan yang terjadi.

Demikian pula halnya dengan PT. Ajinomoto Indonesia di Mojokerto. Dalam perusahaan ini karyawan berperan utama dalam pelaksanaan proses produksi, oleh sebab itu perusahaan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Upaya perusahaan melalui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja akan dirasakan manfaatnya oleh karyawan dan selanjutnya diharapkan mempengaruhi kinerjanya. Untuk itu dalam penelitian ini diangkat permasalahan, 1) Apakah pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari keserasian pekerja dengan peralatan kerja, kesempurnaan alat pelindung diri, kesempurnaan pemeliharaan rumah tangga perusahaan, serta penyuluhan dan pelatihan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Ajinomoto Indonesia?, dan 2) diantara program keselamatan dan kesehatan kerja di atas, manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Ajinomoto Indonesia?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

1. Besarnya koefisien determinasinya (R^2) = 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari keserasian pekerja dengan peralatan kerja, kesempurnaan alat pelindung diri, kesempurnaan pemeliharaan rumah tangga perusahaan, serta penyuluhan dan pelatihan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 65,2 % terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Ajinomoto Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 34,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Untuk pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap kinerja karyawan diketahui bahwa Keserasian pekerja dengan peralatan kerja (X_1) berpengaruh sebesar 0,803, Kesempurnaan alat pelindung diri (X_2) berpengaruh sebesar 0,255, Kesempurnaan Pemeliharaan Rumah Tangga Perusahaan (X_3) berpengaruh sebesar 0,241, serta Penyuluhan dan Pelatihan Keselamatan Kerja (X_4) berpengaruh sebesar 0,117. Dengan demikian nampak bahwa Keserasian pekerja dengan peralatan kerja (X_1) mempunyai pengaruh dominan yaitu sebesar 0,803 terhadap kinerja karyawan.
3. Hipotesis pertama
Berdasarkan uji F dihasilkan nilai F hitung sebesar 44,555 > F tabel sebesar 2,47 sehingga Keserasian pekerja dengan peralatan kerja (X_1), Kesempurnaan alat pelindung diri (X_2), Kesempurnaan Pemeliharaan Rumah Tangga Perusahaan (X_3), serta Penyuluhan dan Pelatihan Keselamatan Kerja (X_4) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Ajinomoto Indonesia, sehingga hipotesis pertama diterima kebenarannya.
4. Hipotesis kedua
Atas dasar hasil uji t diketahui bahwa variabel Keserasian pekerja dengan peralatan kerja (X_1) mempunyai nilai t hitung yang terbesar diantara variabel lainnya memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Ajinomoto Indonesia.